

LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
2018
(AUDITED)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Udayana adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited Universitas Udayana mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Audited 2018 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Udayana. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Badung, 26 April 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,



A.A. RAKA SUDEWI
NIP. 195902151985102001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	iv
REVIU SPI.....	v
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	- 1 -
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	- 4 -
II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	- 5 -
III. NERACA	- 6 -
IV. LAPORAN OPERASIONAL	- 7 -
V. LAPORAN ARUS KAS	- 8 -
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	- 9 -
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	- 10 -
A. PENJELASAN UMUM.....	- 10 -
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	- 28 -
C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH.....	- 31 -
D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	- 33 -
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	- 53 -
F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS	- 59 -
G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	- 61 -
H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	- 62 -

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

LAMPIRAN II KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM

LAMPIRAN III BELANJA DIBAYAR DIMUKA

LAMPIRAN IV PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU

LAMPIRAN V PERSEDIAAN

LAMPIRAN VI TANAH

LAMPIRAN VII PIUTANG TP/TGR

LAMPIRAN VIII UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

LAMPIRAN IX PENDAPATAN TERIMA DIMUKA



UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan Kampus Bukit Jimbaran
Telepon : (0361) 701812, 701954, 701907 Fax : (0361) 701907
Laman : www.unud.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited Universitas Udayana yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Badung, 26 April 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,

A.A. RAKA SUDEWI
NIP. 195902151985102001

REVIU SPI

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan audited Universitas Udayana Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada tahun 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp409.228.013.448,00 atau mencapai 155,90 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp262.500.000.000,00. Estimasi Pendapatan Negara dalam Laporan Realisasi Anggaran terdiri dari penggunaan saldo awal 2018 sebesar Rp115.774.718.000,00 dan Estimasi pendapatan TA 2018 sebesar Rp262.500.000.000,00. Jika saldo awal tidak diperhitungkan maka capaian realisasi PNBPA TA 2018 adalah sebesar 155,90 persen dari estimasi.

Realisasi Belanja Negara pada tahun 2018 adalah sebesar Rp610.431.457.742,00 atau mencapai 87,87 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp694.730.597.000,00 defisit sebesar Rp201.203.444.294,00. Jika Pendapatan alokasi APBN diperhitungkan, maka terdapat surplus anggaran sebesar Rp104.995.111.623,00.

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih (SAL awal) 1 Januari 2018 adalah sebesar Rp119.920.286.454,00 dikurangi Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran sebesar Rp201.203.444.294,00 ditambah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp305.986.221.535,00.

Jadi Saldo Anggaran Lebih akhir per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp222.576.851.003,00.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018. Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp8.896.366.446.042,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp244.383.164.038,00. Aset Tetap (neto) sebesar Rp8.648.345.791.570,00. Piutang Jangka panjang sebesar Rp1.839.018.642,00. dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.798.471.792,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp37.967.165.112,00 dan Rp8.896.366.466.042,00.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp741.822.767.088,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp642.927.694.759,00 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp98.895.072.329,00. Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar (Rp6.273.979.776,00) sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp92.621.092.553,00.

LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklarifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan non anggaran selama satu periode akuntansi. Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp154.749.440.920,00. Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi per 31 Desember 2018 sebesar (Rp49.966.663.679,00). Jumlah arus kas dari aktivitas transitoris per 31 Desember 2018 adalah sebesar (Rp5.013.882.617,00).

Pada Laporan Arus Kas per 31 Desember 2018 terdapat kenaikan kas sebesar Rp99.768.894.624,00. Nilai kas dan setara kas awal adalah sebesar Rp143.009.704.043,00 koreksi saldo kas Rp2.126.212.692,00 sehingga saldo kas periode 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp240.652.385.975,00. Dengan Rincian Saldo akhir kas antara lain; Kas pada BLU sebesar Rp222.576.851.003,00; Kas Lainnya dan setara Kas sebesar Rp18.075.534.972,00.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp2.277.272.500.393,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp92.621.092.553,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp6.488.462.987.984,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp42.700.000,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp8.858.399.280.930,00.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Saldo Anggaran Lebih. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Saldo Anggaran Lebih. untuk 31 Desember 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNIVERSITAS UDAYANA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2018		% thd Anggaran
		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	262.500.000.000	409.228.013.448	155,90
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		262.500.000.000	409.228.013.448	155,90
BELANJA	B.2.			
Belanja Pegawai	B.2.1	250.348.034.000	246.692.203.642	98,54
Belanja Barang	B.2.2	356.969.924.000	313.678.933.632	87,87
Belanja Modal	B.2.3	87.412.639.000	50.060.320.468	57,27
JUMLAH BELANJA		694.730.597.000	610.431.457.742	87,87
SURPLUS/DEFISIT				
Surplus/(Defisit)			(201.203.444.294)	
SILPA/(SIKPA)			(201.203.444.294)	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UNIVERSITAS UDAYANA

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	119.920.286.454	153.702.145.437	(33.781.858.983)	(21,98)
PENGUNAAN SAL					
SUB TOTAL		119.920.286.454	153.702.145.437	(33.781.858.983)	(21,98)
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	C.2	(201.203.444.294)	(333.941.878.186)	132.738.433.892	(39,75)
PENYESUAIAN SILPA/SIKPA	C.3				
PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN		305.986.221.535	300.160.019.203	5.826.202.332	1,94
Pendapatan Alokasi APBN		306.198.555.917	300.382.207.909	5.816.348.008	1,94
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(212.334.382)	(222.188.706)	9.854.324	(4,44)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara					
PENGEMBALIAN PENDAPATAN BLU TAYL					
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) SETELAH PENYESUAIN	C.4	104.782.777.241	(33.781.858.983)	138.564.636.224	(410,17)
SUB TOTAL		224.703.063.695	119.920.286.454	104.782.777.241	87,38
Koreksi Kesalahan Pembukuan Sebelumnya		-			
Lain-lain		(2.126.212.692)		(2.126.212.692)	
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	C.5	222.576.851.003	119.920.286.454	102.656.564.549	85,60

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. NERACA

UNIVERSITAS UDAYANA NERACA PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
ASET					
ASET LANCAR					
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1	18.075.534.972	23.089.417.589	(5.013.882.617)	(21,72)
Kas pada Badan Layanan Umum	D.2	222.576.851.003	119.920.286.454	102.656.564.549	85,60
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	D.3	1.050.000.000	1.125.000.000	(75.000.000)	(6,67)
Piutang dari Kegiatan Operasional	D.4	1.800.000.000	865.555.900	934.444.100	107,96
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	D.5	(9.000.000)	(4.327.780)	(4.672.220)	107,96
<i>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU(Netto)</i>	D.6	1.791.000.000	861.228.120	929.771.880	107,96
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	D.7	402.050.000		402.050.000	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	D.8	(2.010.250)		(2.010.250)	
<i>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU(Netto)</i>	D.9	400.039.750		400.039.750	
Persediaan	D.10	489.738.313	501.473.200	(11.734.887)	(2,34)
JUMLAH ASET LANCAR		244.383.164.038	145.497.405.363	98.885.758.675	67,96
ASET TETAP					
Tanah	D.11	7.706.207.032.000	1.337.711.816.000	6.368.495.216.000	476,07
Peralatan dan Mesin	D.12	610.978.228.838	596.323.350.890	14.654.877.948	2,46
Gedung dan Bangunan	D.13	790.551.852.377	368.421.972.084	422.129.880.293	114,58
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.14	12.911.623.550	8.279.643.050	4.631.980.500	55,94
Aset Tetap Lainnya	D.15	17.103.618.167	17.008.654.710	94.963.457	0,56
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.16	47.794.997.450	393.475.890.230	(345.680.892.780)	(87,85)
Akumulasi Penyusutan	D.17	(537.201.560.812)	(539.593.649.343)	2.392.088.531	(0,44)
JUMLAH ASET TETAP		8.648.345.791.570	2.181.627.677.621	6.466.718.113.949	296,42
PIUTANG JANGKA PANJANG					
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	D.18	1.848.259.942		1.848.259.942	
Penyisihan Piutang Tagihan- Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	D.19	(9.241.300)		(9.241.300)	
<i>Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (Netto)</i>	D.20	1.839.018.642		1.839.018.642	
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		1.839.018.642	-	1.839.018.642	-
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	D.21	4.554.447.910	8.003.552.510	(3.449.104.600)	(43,09)
Aset Lain-lain	D.22	16.879.870.759	2.337.022.200	14.542.848.559	622,28
Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	D.23	(19.635.846.877)	(7.630.139.375)	(12.005.707.502)	157,35
JUMLAH ASET LAINNYA		1.798.471.792	2.710.435.335	(911.963.543)	(33,65)
JUMLAH ASET		8.896.366.446.042	2.329.835.518.319	6.566.530.927.723	281,85
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	D.24	37.761.354.839	52.287.457.653	(14.526.102.814)	(27,78)
Pendapatan Diterima Dimuka	D.25	205.810.273	275.560.273	(69.750.000)	(25,31)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		37.967.165.112	52.563.017.926	(14.595.852.814)	(27,77)
JUMLAH KEWAJIBAN		37.967.165.112	52.563.017.926	(14.595.852.814)	(27,77)
EKUITAS					
Ekuitas	D.26	8.858.399.280.930	2.277.272.500.393	6.581.126.780.537	288,99
JUMLAH EKUITAS		8.858.399.280.930	2.277.272.500.393	6.581.126.780.537	288,99
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		8.896.366.446.042	2.329.835.518.319	6.566.530.927.723	281,85

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN OPERASIONAL

UNIVERSITAS UDAYANA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATA TAN	2018	2017	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL					
Pendapatan Alokasi APBN	E.1	306.198.555.917	300.382.207.909	5.816.348.008	1,94
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		421.681.504.055	311.113.600.574	110.567.903.481	35,54
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		7.405.392.935	2.829.102.540	4.576.290.395	161,76
Pendapatan Hibah BLU		1.282.860.718	1.099.656.773	183.203.945	16,66
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		5.254.453.463	5.351.049.039	(96.595.576)	(1,81)
Pendapatan BLU Lainnya					
JUMLAH PENDAPATAN		741.822.767.088	620.775.616.835	121.047.150.253	19,50
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai	E.2.1	371.943.431.482	371.523.596.593	419.834.889	0,11
Beban Persediaan	E.2.2	391.693.383	206.593.920	185.099.463	89,60
Beban Barang dan Jasa	E.2.3	178.993.372.088	149.064.155.465	29.929.216.623	20,08
Beban Pemeliharaan	E.2.4	12.977.805.946	14.844.881.065	(1.867.075.119)	(12,58)
Beban Perjalanan Dinas	E.2.5	4.963.188.123	4.334.153.917	629.034.206	14,51
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.2.6	73.642.279.967	60.490.686.571	13.151.593.396	21,74
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	E.2.7	15.923.770	1.227.375	14.696.395	1.197,38
Beban Lain-lain					
JUMLAH BEBAN		642.927.694.759	600.465.294.906	42.462.399.853	7,07
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		98.895.072.329	20.310.321.929	78.584.750.400	386,92
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar					
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	E.3.1	93.656.789	118.572.698	(24.915.909)	(21,01)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	E.3.2	5.990.463.035	64.339.315	5.926.123.720	9.210,73
Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		(5.896.806.246)	54.233.383	(5.951.039.629)	(10.973,02)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya					
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		153.124.709	247.286.138	(94.161.429)	(38,08)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		530.298.239	223.081.786	307.216.453	137,71
JUMLAH Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(377.173.530)	24.204.352	(401.377.882)	(1.658,29)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	E.4	(6.273.979.776)	78.437.735	(6.352.417.511)	(8.098,68)
POS LUAR BIASA					
SURPLUS/DEFISIT LO		92.621.092.553	20.388.759.664	72.232.332.889	354,28

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN ARUS KAS

UNIVERSITAS UDAYANA

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	F.1				
Arus Masuk Kas					
Pendapatan Dari Alokasi APBN		306.198.555.917	300.382.207.909	5.816.348.008	1,94
Pendapatan Dari Jasa Layanan Kpd Masy.		420.659.281.955	297.617.305.717	123.041.976.238	41,34
Pendapatan Dari Hasil Kerja Sama		1.282.860.718	1.099.656.773	183.203.945	16,66
Pendapatan Usaha Lainnya		5.254.453.463	5.351.049.039	(96.595.576)	(1,81)
Pendapatan Pnbp Umum		118.677.593	103.616.008	15.061.585	14,54
Jumlah Arus Masuk Kas		733.513.829.646	604.553.835.446	128.959.994.200	21,33
Arus Keluar Kas					
Pembayaran Pegawai		381.456.265.858	371.363.597.073	10.092.668.785	2,72
Pembayaran Barang		61.695.225.361	39.410.551.764	22.284.673.597	56,54
Pembayaran Jasa		9.726.391.252	9.095.999.273	630.391.979	6,93
Pembayaran Pemeliharaan		12.960.312.507	14.838.247.245	(1.877.934.738)	(12,66)
Pembayaran Perjalanan Dinas		4.963.188.123	4.334.153.917	629.034.206	14,51
Pembayaran Brg Dan Jasa Kekhususan BLU		107.750.671.243	100.785.022.652	6.965.648.591	6,91
Penyetoran Pnbp Ke Kas Negara		212.334.382	222.188.706	(9.854.324)	(4,44)
Jumlah Arus Keluar Kas		578.764.388.726	540.049.760.630	38.714.628.096	7,17
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		154.749.440.920	64.504.074.816	90.245.366.104	140
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	F.2				
Arus Masuk Kas					
Penjualan Atas Peralatan Dan Mesin		93.656.789	118.572.698	(24.915.909)	(21,01)
Jumlah Arus Masuk Kas		93.656.789	118.572.698	(24.915.909)	(21,01)
Arus Keluar Kas					
Perolehan Atas Peralatan Dan Mesin		29.039.907.096	23.155.148.133	5.884.758.963	25,41
Perolehan Atas Gedung dan Bangunan		20.085.557.415	75.115.505.964	(55.029.948.549)	(73,26)
Perolehan Atas Aset Tetap Lainnya		934.855.957	133.852.400	801.003.557	598,42
Jumlah Arus Keluar Kas		50.060.320.468	98.404.506.497	(48.344.186.029)	(49,13)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi		(49.966.663.679)	(98.285.933.799)	48.319.270.120	(49,16)
Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris	F.3				
Arus Masuk Kas					
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		8.087.314.189	13.585.893.302	(5.498.579.113)	(40,47)
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		13.101.196.806	6.995.744.245	6.105.452.561	87,27
Jumlah Arus Masuk Kas		(5.013.882.617)	6.590.149.057	(11.604.031.674)	(43,47)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris		(5.013.882.617)	6.590.149.057	(11.604.031.674)	(43,47)
Kenaikan /Penurunan Kas		99.768.894.624	(27.191.709.926)	126.960.604.550	(466,91)
Saldo Awal Kas	F.4	143.009.704.043	153.702.145.437	(10.692.441.394)	(6,96)
Koreksi Saldo Awal		(2.126.212.692)	16.499.268.532	(18.625.481.224)	(112,89)
Saldo Akhir Kas	F.5	240.652.385.975	143.009.704.043	97.642.681.932	166,40
Rincian Saldo Akhir Kas Antara Lain :					
Saldo Akhir Kas Pada BLU		222.576.851.003	119.920.286.454	102.656.564.549	85,60
Saldo Akhir Kas Lainnya Dan Setara Kas		18.075.534.972	23.089.417.589	(5.013.882.617)	(21,72)
Investasi Jangka Pendek-Blu		-	-	-	-
Jumlah Rincian Saldo		240.652.385.975	143.009.704.043	97.642.681.932	68,28
Rincian Lainnya Pos Kas Di Neraca					
Saldo Akhir Kas Pada BLU (Yang Belum Disahkan)		-	-	-	-
Saldo Akhir Kas Di Bendahara Pengeluaran					

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNIVERSITAS UDAYANA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
EKUITAS AWAL	G.1	2.277.272.500.393	2.254.233.500.993	23.038.999.400	1,02
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	92.621.092.553	20.388.759.664	72.232.332.889	354,28
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	G.3	6.488.462.987.984	2.599.509.964	6.485.863.478.020	249.503,31
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR PENYESUAIAN NILAI ASET KOREKSI NILAI PERSEDIAAN SELISIH REVALUASI ASET TETAP KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI KOREKSI LAIN-LAIN		6.486.797.584.520 1.943.356.214 (277.952.750)	2.599.509.964	(656.153.750)	(25,24)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.4	42.700.000	50.729.772	(8.029.772)	(15,83)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		6.581.126.780.537	23.038.999.400	6.558.087.781.137	28.465,16
EKUITAS AKHIR	G.5	8.858.399.280.930	2.277.272.500.393	6.581.126.780.537	288,99

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

Dasar

Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Udayana

Universitas Udayana (Unud) resmi berdiri tanggal 17 Agustus 1962 dan merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Bali. Sebenarnya, sejak tanggal 29 September 1958, di Bali sudah berdiri Fakultas Sastra Udayana sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya. Fakultas Sastra Udayana inilah merupakan cikal bakal lahirnya Unud. Untuk menghormatinya dan karena hari lahir Unud bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan RI, maka selanjutnya perayaan ulang tahun Unud dialihkan ke tanggal 29 September.

Menengok ke belakang, ternyata berdirinya Unud merupakan wujud kerinduan masyarakat Bali akan adanya Perguruan Tinggi di daerah ini. Pada tanggal 12 Mei 1961 oleh para tokoh pendidikan, para pejabat dan pemuka masyarakat di Bali diselenggarakan pertemuan yang dipimpin Prof. Dr. Purbatjaraka, dibantu Sekretaris Prof. Dr. Ida Bagus Mantra untuk membahas langkah-langkah persiapan pendirian Perguruan Tinggi di Bali. Pada pertemuan tersebut dibentuk formatur diketuai dr. Anak Agung Made Jelantik, saat itu Kepala Dinas Kesehatan Daerah Bali.

Formatur membentuk sebuah badan yaitu Badan Perguruan Tinggi Daerah Bali, diketuai Ir. Ida Bagus Oka (Koordinator Dinas-Dinas Pekerjaan Umum Nusa Tenggara), Wakil Ketua dr. I Gusti Ngurah Gede Ngurah, dibantu dua sekretaris yaitu Prof. Dr. Ida Bagus Mantra dan Drh. G.N. Teken Temaja. Badan ini kemudian berhasil membentuk Panitia Persiapan Pendirian Universitas Udayana Bali, yang kemudian disahkan dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 4 Tahun 1962, tanggal 15 Januari 1962.

Panitia Persiapan kemudian menajagi hal-hal

berhubungan dengan pendirian Unud. Salah satu syarat yang ditetapkan pada waktu itu untuk pendirian sebuah universitas adalah harus memiliki empat fakultas, dua fakultas eksakta dan dua fakultas non eksakta. Berdasarkan potensi dan kemampuan yang ada serta kebutuhan masyarakat Bali dan Nusa Tenggara pada saat itu, Panitia Persiapan merencanakan membuka empat fakultas yaitu: 1)Fakultas Sastra/FS, 2)Fakultas Kedokteran/FK, 3)Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan/FKHP, dan 4)Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/FKIP. Semuanya berkedudukan di Denpasar, kecuali FKIP berkedudukan di Singaraja. Demikianlah pada akhirnya melalui Surat Keputusan Menteri PTIP No. 104/1962, tanggal 9 Agustus 1962, Unud dinyatakan resmi berdiri sejak 17 Agustus 1962.

Pada tahun 1964, FKIP dipisahkan dari Unud menjadi IKIP Malang Cabang Singaraja. Selaras dengan perkembangannya secara berturut-turut di Unud kemudian berdiri Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat/FHPM (1964), Fakultas Teknik/FT (1965), dan pada tahun 1967 berdiri Fakultas Pertanian (FP) dan Fakultas Ekonomi (FE). Pada tahun 1994 berdiri Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), tahun 1997 berdiri Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) dan pada tahun 2005 berdiri Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) yang merupakan peningkatan status dari Program Studi Teknologi Pertanian. Pada tahun 2008 berdiri Fakultas Pariwisata, Ilmu Sosial dan Politik, Kelautan dan Perikanan sehingga saat ini Unud memiliki 13 fakultas.

Melihat kemampuan sumber daya manusia maupun fasilitas yang ada di Unud, dan dari hasil studi kelayakan serta memperhatikan kebutuhan masyarakat, Unud dalam perkembangan terbarunya kemudian membuka beberapa program studi (PS) seperti PS D4 Pariwisata, PS Ilmu Kesehatan Masyarakat, PS Ilmu Keperawatan, PS Farmasi, PS Komputer,

dan PS Informatika. Demikian pula halnya dengan telah siap dan adanya dukungan dari *stakeholders*, Unud juga telah membuka Program Pascasarjana, disamping PS non-reguler dalam bentuk D1, D2, D3 dan D4 dan program-program di tahun 2007. Sampai di Bulan September 2013 Unud membuka lebih luas akses pendidikan tinggi dengan telah mempunyai 8 PS S0, 50 PS S1, 25 PS S2, 8 PS S3, dan 13 Program Spesialis 1.

Dalam perkembangannya sampai tahun 2013, Unud dilengkapi oleh Unit-unit Pendukung Institusi atau *institutional supporting system* untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama civitas akademika.

Sejak 1 Januari 2012, Universitas Udayana telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU (Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum). Dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang ditetapkan pada 27 Desember 2011, dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Dengan melaksanakan PK BLU Universitas Udayana akan dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang lebih tinggi.

A.1.1 Kondisi Internal

Kekuatan

1. Unud telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU)
2. Memiliki jumlah mahasiswa pada tahun 2015 sebanyak

26.847 orang, meliputi jenjang diploma (S0) 989 orang, jenjang sarjana (S1) 20.591 orang, Program Spesialis (Sp1) 766 orang, program pascasarjana (S2) 2.735 orang dan (S3) 721 orang dan mahasiswa asing sebanyak 832 orang.

3. Jumlah dosen sebanyak 1.568 orang, dengan kualifikasi pendidikan terakhir S1 sebanyak 47 orang (3%), S2/Spesialis 1 sebanyak 1.121 (69,52%), dan S3/Spesialis 2 sebanyak 400 orang (25,5%).
4. Mempunyai Program Studi unggulan yang beragam, baik program diploma, sarjana, maupun pascasarjana.
5. Mempunyai 19 Pusat Penelitian/Kajian unggulan.
6. Memiliki kerjasama dengan berbagai universitas di dalam dan luar negeri, baik di bidang pendidikan maupun penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
7. Terdapatnya lembaga pengawas internal yang telah memiliki dokumen mutu dan menjamin aspek akuntabilitas, transparansi, efektifitas, efisiensi dan berkeadilan.

Kelemahan

Bidang Pendidikan

1. Penerapan KBK, *soft skill* dan sistem penilaian masih belum optimal di masing-masing Prodi.
2. Sistem penjaminan mutu dan SOP Proses pendidikan di masing-masing prodi belum dilaksanakan secara optimal
3. Hanya 22 % prodi terakreditasi A dan 66 % terakreditasi B, serta masih ada program studi baru dalam proses terakreditasi.
4. Beberapa Fakultas/PS memiliki populasi mahasiswa yang sangat rendah, akibatnya, rasio dosen-mahasiswanya sangat besar. Kondisi ini akan memengaruhi efisiensi pengelolaan di Fakultas/PS yang bersangkutan.

5. Sarana dan prasarana proses pembelajaran di beberapa program studi belum memadai.
6. Proses pembelajaran belum dilaksanakan secara sinergis sehingga mutu produk dan pelayanan kepada mahasiswa masih di bawah standar.
7. Jaringan kerjasama dengan dunia industri di dalam negeri belum dikembangkan secara optimal.

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Mutu penyelenggaraan dan produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat perguruan tinggi masih rendah; sehingga perlu ditingkatkan relevansi antara sasaran penelitian dengan aspirasi pihak-pihak yang berkepentingan dengan kebutuhan nyata masyarakat, industri dan pemerintah.
2. Terbatasnya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya dari pemerintah/institusi menyebabkan aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat belum optimal.
3. Belum efektif dan terintegrasi pelaksanaan diseminasi hasil-hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat
4. Masih terbatasnya fasilitas dan sarana laboratorium dan perpustakaan yang menghambat kegiatan penelitian. Di lain pihak Universitas Udayana memiliki tenaga peneliti potensial yang berkualifikasi S2 dan S3.
5. Kemitraan dengan lembaga nasional dan internasional kurang berkembang.
6. Komunikasi hasil-hasil penelitian melalui seminar dan publikasi ilmiah masih kurang khususnya komunikasi di media internasional.
7. Kemampuan dan minat meneliti yang masih rendah serta rendahnya budaya ilmiah.

Bidang Tata Kelola

1. Struktur organisasi belum mengacu sepenuhnya sesuai persyaratan BLU.
2. Masih rendahnya pemahaman tata pamong dan tata kelola yang baik
3. Sistem Informasi terpadu belum dikelola dengan baik
4. Unit-unit bisnis yang ada belum berkembang dengan baik sehingga belum memberikan keuntungan bagi pengembangan universitas.
5. Sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan akademik dan non-akademik masih lemah.
6. Penataan dan pemanfaatan aset akademik dan fisik belum optimal dalam mendukung pengembangan Unud.
7. Kemampuan staf di bidang perencanaan dan pengelolaan keuangan masih lemah. Gejala kelemahan ini nampak pada pemahaman akun, ketaatan asas SBU, ketepatan waktu, dan disiplin anggaran. Pemanfaatan anggaran Unud juga belum didasarkan pada skala prioritas pengembangan insitusi.

A.1.2 Kondisi Eksternal

Sepuluh tahun belakangan ini pendidikan tinggi dihadapkan pada intensifnya arus globalisasi. Peningkatan pasar dunia yang kompetitif, munculnya zona-zona perdagangan bebas, tumbuhnya perusahaan-perusahaan multinasional dan aliran informasi, telah mengakibatkan tumbuhnya ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economy*) yang membutuhkan dukungan orang-orang yang mampu bekerja secara radikal, etika dan lingkungan berbeda, dan orang-orang tersebut mempunyai kualifikasi dapat diterima secara luas. Secara jelas bahwa lulusan perguruan tinggi harus mampu memenuhi kriteria-kriteria tersebut untuk mampu bersaing di pasar kerja global sekarang ini.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sedemikian cepat menyebabkan waktu dan ruang bukan merupakan batasan berarti memungkinkan seseorang mengakses informasi kapan, dimana dan dari manapun. Paradigma pembelajaran menjadi berubah di mana sebelumnya sumber pembelajaran terbatas dari dosen dan lingkungan sekitarnya saja, sekarang mahasiswa sudah dapat mencari sumber pembelajarannya secara luas dengan memanfaatkan perkembangan TIK tersebut. Sehingga pembelajaran dari *teacher centered education* berubah menjadi *student centered education*. Persaingan untuk memanfaatkan TIK sebagai salah satu nilai utama (*core value*) perguruan tinggi sangat tinggi. Di samping itu, pemanfaatan TIK untuk meningkatkan efisiensi manajemen institusi dan kemudahan akses eksternal atau dunia luar menjadi suatu yang esensial bila ingin suatu perguruan tinggi *internationally recognizable* seperti untuk menjadi *World Class University*.

Isu global terkait dengan konflik dan perpecahan umat manusia dari beragam ras, budaya, agama dan sebagainya harus disikapi dengan baik oleh perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi *unity* di era globalisasi ini yang telah dituangkan dalam satu pilar pendidikan di abad ke 21 oleh UNESCO yaitu *learning to live together*. Untuk itu, Unud telah menetapkan Pola Ilmiah Pokoknya adalah kebudayaan dimana nilai-nilai budaya luhur Bali yang universal sebagai *core value* yang diintegrasikan ke dalam kurikulum formal maupun sebagai kurikulum tersembunyi. Filosofi tinggi budaya Bali yaitu *Tri Hita Karana* (hubungan yang baik antara manusia-manusia, manusia-Tuhan dan manusia-lingkungan/alam) mengilhami Pola Ilmiah Pokok Unud. Nilai-nilai budaya yang kondusif tersebut diintegrasikan ke dalam kurikulum.

Aliansi global di bidang ekonomi dan perdagangan, seperti *Asean Economic Community* yang akan diterapkan di Tahun

2015, *Asean Free Trade Area (AFTA)* dan *World Trade Organization (WTO)*, juga telah memberikan pengaruh signifikan terhadap orientasi pendidikan tinggi. *The Commission for Education on the 21st Century* - UNESCO merekomendasikan bahwa pendidikan memasuki abad ke 21 mesti berdasarkan empat pilar, seperti disebutkan sebelumnya. Pemerintah Indonesia merespon globalisasi dengan mengeluarkan Kepmendiknas No. 045/U/2002 dimana di dalamnya memuat elemen-elemen kompetensi yang wajib dikembangkan pada peserta didik di perguruan tinggi. Pemerintah telah pula mengeluarkan Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang implementasinya di atur dalam Permendikbud No. 73 tahun 2013 dengan tujuan untuk menghindari keragaman kualifikasi lulusan dari bidang dan jenjang pendidikan yang sama pada perguruan tinggi di Indonesia. KKNI juga ditujukan untuk menyetarakan lulusan perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi luar negeri. Setiap jenjang program studi (PS) harus memenuhi kualifikasi minimal mengacu pada empat kriteria dari KKNI. Setiap PS di Unud, baik sarjana, magister maupun doktor, mesti melakukan kajian terhadap kurikulum dan proses pembelajarannya, selanjutnya melakukan reorientasi berbasis relevansi dan jangka panjang sesuai dengan perubahan global dan KKNI.

Dampak dari globalisasi ekonomi dan perdagangan telah dirasakan pada berbagai bidang, seperti di Bali bidang pariwisata merupakan bidang utama terpengaruh dan berkaitan pula dengan bidang jasa lainnya dan sector ekonomi riil. Di bidang pendidikan pengaruhnya adalah melakukan proses untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai relevansi tinggi dan dinamis mengikuti perubahan global.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Udayana. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Universitas Udayana menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71

Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Udayana dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Udayana. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan

menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas)

bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Universitas Udayana* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	TA 2018	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	262.500.000.000	262.500.000.000
Jumlah Pendapatan	262.500.000.000	262.500.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	250.348.034.000	250.348.034.000
Belanja Barang	299.439.045.000	356.969.924.000
Belanja Modal	13.560.955.000	87.412.639.000
Jumlah Belanja	563.348.034.000	694.730.597.000

B.1 Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan
Rp409.228.013.448*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp409.228.013.448,00 atau mencapai 155,90 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp262.500.000.000,00. Pendapatan Universitas Udayana terdiri dari sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	TA 2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	93.656.789	-
Pendapatan Lain-lain	-	117.582.708	-
Pendapatan Denda		1.094.885	
Pendapatan Jasa Layanan Umum	262.500.000.000	402.478.364.885	153,33
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	-	1.282.860.718	-
Pendapatan BLU Lainnya	-	5.254.453.463	-
Jumlah	262.500.000.000	409.228.013.448	155,90

B.2 Belanja

*Realisasi Belanja
Rp610.431.457.742*

Realisasi Belanja instansi pada TA 2018 adalah sebesar Rp610.431.457.742,00 atau 87,87% dari anggaran belanja sebesar Rp694.730.597.000,00. Rincian anggaran dan

realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2018

Uraian	TA 2018			
	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Real Angg.
Belanja Pegawai	250,348,034,000	246,708,097,426	3,639,936,574	98.55
Belanja Barang	356,969,924,000	313,682,423,555	43,287,500,445	87.87
Belanja Modal	87,412,639,000	50,060,320,468	37,352,318,532	57.27
Total Belanja Kotor	694,730,597,000	610,450,841,449	84,279,755,551	87.87
Pengembalian		(19,383,707)		-
Jumlah	694,730,597,000	610,431,457,742	84,299,139,258	87.87

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp246.692.203.642

Realisasi Belanja Pegawai pada TA 2018 adalah sebesar Rp246.692.203.642,00 atau 98,54% persen dari anggaran sebesar Rp250.348.034.000,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2018

URAIAN	2018	2017	NAIK (TURUN)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	246,514,252,426	248,889,848,951	(2,375,596,525)	(0.95)
Belanja Lembur	193,845,000	167,608,000	26,237,000	15.65
Belanja Vakasi				
Jumlah Belanja Kotor	246,708,097,426	249,057,456,951	(2,349,359,525)	(0.94)
Pengembalian Belanja Pegawai	(15,893,784)	(6,584,502)		
Jumlah Belanja	246,692,203,642	249,050,872,449	(2,358,668,807)	(0.95)

Belanja Barang Rp
313.678.933.632

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2018 adalah sebesar Rp313.678.933.632,00 atau 87,87 persen dari anggaran sebesar Rp356.969.924.000,00.

Rincian Belanja Barang TA 2018

URAIAN	2018	2017	NAIK (TURUN)	%
Belanja Barang Operasional	8,245,857,235	5,676,104,988	2,569,752,247	45.27
Belanja Barang Non Operasional	28,728,864,643	26,323,265,308	2,405,599,335	9.14
Belanja Jasa	9,559,793,191	8,396,231,614	1,163,561,577	13.86
Belanja Pemeliharaan	7,436,788,817	8,097,435,010	(660,646,193)	(8.16)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,759,579,312	21,656,840	2,737,922,472	12,642.30
Belanja Barang BLU	256,951,540,357	242,265,456,015	14,686,084,342	6.06
Jumlah Belanja Kotor	313,682,423,555	290,780,149,775	22,902,273,780	7.88
Pengembalian Belanja	(3,489,923)	(3,450,300)	-	-
Jumlah Belanja	313,678,933,632	290,776,699,475	22,902,273,780	7.88

Belanja Modal Rp
50.060.320.468

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2018 adalah sebesar Rp50.060.320.468,00 atau 57,27 persen dari anggaran sebesar Rp87.412.639.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal TA 2018

URAIAN	2018	2017	NAIK (TURUN)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	29,039,907,096	23,155,148,133	5,884,758,963	25.41
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	20,085,557,415	75,115,505,964	(55,029,948,549)	(73.26)
Belanja Modal Lainnya	934,855,957	133,852,400	801,003,557	598.42
Jumlah Belanja Kotor	50,060,320,468	98,404,506,497	(48,344,186,029)	(49.13)
Pengembalian				
Jumlah Belanja	50,060,320,468	98,404,506,497	(48,344,186,029)	(49.13)

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

*Saldo Anggaran Lebih
(SAL Awal)
Rp119.920.286.454*

Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) per tanggal 1 Januari 2018 dan 1 Januari 2017 Saldo adalah sebesar Rp119.920.286.454,00 dan Rp153.702.145.437,00. Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) merupakan saldo akhir tahun sebelumnya.

C.2 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

*SiKPA
Rp201.203.444.294*

Saldo Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran/SiKPA per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp201.203.444.294,00 dan Rp333.941.878.186,00. SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan

C.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

*Penyesuaian
Transaksi BLU
dengan BUN
Rp305.986.221.535*

Jumlah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp305.986.221.535,00 dan Rp300.160.019.203,00. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN terdiri atas penyesuaian pendapatan alokasi APBN sebesar Rp306.198.555.917,00 dan penyesuaian atas penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar (Rp212.334.382,00).

C.4 SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian

*SiLPA setelah
Penyesuaian
Rp104.782.777.241*

Saldo Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran setelah penyesuaian per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp104.782.777.241,00 dan (Rp33.781.858.983,00).

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

*Saldo Anggaran
Lebih Akhir
Rp222.576.851.003*

Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp222.576.851.003,00 dan Rp119.920.286.454,00. Saldo Anggaran Lebih pemerintah mencakup saldo anggaran lebih tahun sebelumnya, penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan, dan penyesuaian lain yang diperkenankan.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp18.075.534.972*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp18.075.534.972,00 dan Rp23.089.417.589,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas adalah:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2018

No	Bank	Keterangan	2018	2017
1	BNI. 2909201259	Bendahara Penerimaan / Dana Kelolaan	13.277.105.036	21.602.862.568
2	BNI 2909201475	Bendahara Penerimaan / Pengelolaan Kas BLU	1.899.834.188	
3	BNI. 2909201259	Kas BLU di Dana Kelolaan		(237.214.350)
4	BNI. 2909201260	Dana Titipan LPPM di Rek Ops Penerimaan		44.720.000
5	LPPM	Kelebihan Pengembalian Uang Muka		500
6	BNI. 49397920	SPBU	2.410.314.343	1.678.998.871
7	Kas Tunai SPBU	SPBU	36.543.200	
8	Bpg 037 02.02.35579.9	BPJS RSPTN UNUD		50.000
9	BPD 34.01.00.00001-2	Dana pihak ketiga di rek BPD (bend pengeluaran RM)	3.400.000	-
10	BNI 2909201271	Kelebihan Pengembalian Uang Muka Belanja	3.450	-
11	LPPM	Kas Pada LPPM (sesuai dengan JK BPK 2018)	190.000.000	-
12	Kas SPBU	Kas Pada LPPM (sesuai dengan JK BPK 2018)	258.334.755	-
Jumlah			18.075.534.972	23.089.417.589

Rincian selengkapnya ada pada lampiran 1

D.2 Kas Pada Badan Layanan Umum

*Kas Pada Badan
Layanan Umum
Rp222.576.851.003*

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp222.576.851.003,00 dan Rp119.920.286.454,00. Saldo ini terdapat di beberapa rekening, Penjelasan saldo Kas pada

Satuan Kerja BLU Universitas Udayana terdiri dari :

Nama Rekening/ Keterangan	Bank dan No. Rekening	2018	2017
RPL 037 Universitas Udayana untuk Operasional Penerimaan BLU	BNI. 2909201260	Rp 51.072.917.386	Rp 45.492.794.386
Dana Titipan LPPM	BNI. 2909201260		Rp (44.720.500)
RPL 037 Universitas Udayana untuk Pengelolaan Kas BLU	BNI. 2909201475	Rp 100.512.198.656	Rp 70.408.147.647
RPL 037 Universitas Udayana untuk Operasional Pengeluaran BLU	BNI. 2909201271	Rp 49.261.956	Rp 81.990.274
Saldo kas tunai di Bend. Pengeluaran		Rp 15.316.720	
RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS	71771115-9	Rp 649.851.689	
Kas BLU di Rek Dana Kelolaan	BNI. 2909201259	Rp 109.395.750	Rp 237.214.350
RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS SPI Jalur Mandiri	Mandiri 1750022339898	Rp 70.159.774.958	
Saldo di rekening BPP		Rp 8.127.891	Rp 12.539.902
UM yang tercatat di Setara Kas Lainnya di BLU (111929)	SKTLM dan SPTJM		1.216.856.504,00
UM yang tercatat di Kas dan Bank BLU (111911)	SKTJM/ Pengakuan Utang		2.515.461.891,00
Saldo Up Fakultas Teknik			2.000,00
Kas Tunai di Bendahara Penerimaan		Rp 6.000	
Pembulatan		Rp (3)	
JUMLAH		Rp 222.576.851.003	Rp 119.920.286.454

LPJ Bendahara, Pengakuan utang, dan rekap rekening ada pada lampiran 2.

D.3 Belanja Dibayar Dimuka

*Belanja Dibayar
Dimuka
Rp1.050.000.000*

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.050.000.000,00 dan Rp1.125.000.000,00. Penyesuaian sebesar Rp75.000.000,00 per tahun. Nilai ini merupakan sewa tanah oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kampus Sudirman Denpasar sebesar Rp1.500.000.000,00 jangka waktu 20 tahun mulai dari 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2032, sesuai dengan surat perjanjian sewa pakai nomor: 6703A/UN14.1.12/LK.00.09/2012, tanggal 28 Desember 2012.

Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar Dimuka 2018 dan 2017

Jenis	2018	2017
Pembayaran Sewa Tanah di FE Denpasar	1,050,000,000	1,125,000,000
Jumlah	1,050,000,000	1,125,000,000

Rincian dan kontraknya ada pada lampiran 3

D.4 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

*Piutang dari Kegiatan Operasional BLU
Rp1.800.000.000*

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.800.000.000,00 dan Rp865.555.900,00.

D.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

*Penyisihan piutang Tak Tertagih- Piutang dari Kegiatan Operasional BLU
(Rp9.000.000)*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang dari kegiatan Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar (Rp9.000.000,00).

D.6 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)

*Piutang dari Kegiatan Operasional (Netto)
Rp1.791.000.000*

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.791.000.000,00.

D.7 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

*Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU
Rp402.050.000*

Saldo Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp402.050.000,00.

Rincian selengkapnya ada pada lampiran 4

D.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

*Penyisihan piutang Tak Tertagih- Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU
(Rp2.010.250)*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar (Rp2.010.250,00). Nilai penyisihan sebesar 0,5%, karena ada jaminan bank.

Piutang dari Kegiatan
Non Operasional (Netto)
Rp400.039.750

D.9 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)

Saldo Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp400.039.750,00.

Persediaan
Rp489.738.313

D.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp489.738.313,00 dan Rp501.473.200,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2018

Jenis	TA 2018	TA 2017
Barang Konsumsi	458,836,175	489,387,900
Barang untuk Pemeliharaan	12,534,982	4,292,200
Bahan Baku	2,879,472	840,400
Persediaan Lainnya	15,487,684	6,952,700
Jumlah	489,738,313	501,473,200

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Rincian persediaan ada pada lampiran 5.

Tanah
Rp7.706.207.032.000

D.11 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Universitas Udayana per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp7.706.207.032.000,00.

Rincian Tanah 31 Desember 2018

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	2663 m2	Jl. Dr. Goris, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denbar, Denpasar-Bali	50.383.427.000
2	550 m2	Jl. Badak I, Kec. Dentim, Denpasar - Bali	6.828.360.000
3	97,755 m2	Jl. Perumahan Unud	301.476.420.000
4	33,100 m2	Jl. Perumahan Unud	99.280.140.000
5	1,895 m2	Jl. Diponegoro	26.544.402.000
6	3,747 m2	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denbar, Denpasar- Bali	71.153.657.000
7	400 m2	Jl. Raya Puputan II	4.981.920.000
8	944 m2	Jl. Pantai Kuta	25.382.272.000
9	170,200 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	450.859.800.000

No	Luas	Lokasi	Nilai
10	82,800 m2	Jl. Perumahan Unud	307.717.920.000
11	6,500 m2	Jl. Pulau Nias dan Pulau Bali	85.117.500.000
12	42,337 m2	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denbar, Denpasar- Bali	781.346.270.000
13	2,495 m2	Jl. Dr. Goris, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denbar, Denpasar-Bali	36.165.025.000
14	7,380 m2	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denbar, Denpasar- Bali	136.997.892.000
15	7000 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	45.742.200.000
16	8000 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	49.867.200.000
17	7,100 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	14.281.650.000
18	22,350 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	64.099.800.000
19	20,000 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	52.848.000.000
20	16,860 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	26.796.441.000
21	31,530 m2	Jl. Dr. Goris, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denbar, Denpasar-Bali	50.594.615.000
22	3.000 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	10.606.500.000
23	13,200 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	45.191.520.000
24	104,450 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	640.800.750.000
25	76,600 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	336.840.840.000
26	189,400 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	719.511.660.000
27	386,000 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	1.532.034.000.000
28	5,600 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	7.412.440.000
29	8,900 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	59.096.000.000
30	36,700 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	226.806.000.000
31	2,875 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	17.657.100.000
32	11,000 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	25.001.130.000
33	14,550 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	47.207.184.000
34	35,220 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	183.320.100.000
35	17,795 m2	Jl. Pulau Moyo	150.139.974.000
36	11,080 m2	Jl. Sesetan	151.281.888.000
37	94,000 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	397.930.200.000
38	1,200 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	5.078.292.000
39	626 m2	Jl. Dr. Goris, Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denbar, Denpasar-Bali	8.455.507.000
40	43,360 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	300.484.800.000
41	3,250 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	23.505.300.000
42	1,200 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	5.693.760.000
43	1,055 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	5.055.138.000
44	12,120 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	69.993.000.000
45	7,820 m2	Jl. Kampus Bukit Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Badung -Bali	47.583.918.000
46	440 m2	Jl. Tengkulak, Gianyar	1.055.120.000
Jumlah			7.706.207.032.000

Dari jumlah di atas yang dihentikan penggunaannya berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 365/K/Pdt/2007 adalah 475 m²/Rp1.235.475.000,00 dan sesuai surat Pengadilan Negeri / Tipikor dan Hubungan Industrial Denpasar No.W.24.U1.4007/ HT.04.10/XII/2013.

Surat putusan MA ada pada lampiran 6

D.12 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan Mesin
Rp610.978.228.838*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 adalah Rp610.978.228.838,00 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	596.323.350.890
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	130.000.000
Pembelian	28.877.533.248
Transfer Masuk	48.800.000
Hibah (masuk)	719.700.200
Penyelesaian Pembangunan Langsung	93.500.000
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya Ke Aset tetap	52.255.000
Pengembangan Nilai Aset	67.444.059
Mutasi kurang:	
Penghapusan	(108.600.000)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(15.225.754.559)
Saldo per 31 Desember 2018	610.978.228.838
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(512.079.303.547)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	98.898.925.291

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

a. Saldo Awal berupa Hibah 1 Unit Mini Bus (Kijang Inova) dari Dosen Fakultas Hukum Tahun Perolehan 2012 Rp130.000.000,00 yang baru dicatat pada laporan tahun berjalan.

. Transaksi Pembelian berupa :

- Alat Angkutan Darat Bermotor Rp1.094.300.000,00.
- Alat Bengkel Tak Bermesin Rp55.597.300,00
- Alat Ukur Rp243.999.432,00
- Alat Pengolahan Rp532.187.568,00
- Alat kantor dan rumah tangga Rp4.777.266.457,00
- Alat Studio Rp174.005.297,00
- Alat Komunikasi Rp.10.809.800,00

- Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp7.145.722.213,00
 - Alat Laboratorium Rp1.529.463.866,00
 - Kamera Digital Rp52.620.000,00
 - Komputer Rp13.080.248.436,00
 - Mekanik (Portable CDP Cable) Rp5.115.000,00
 - Peralatan Bantu Rp.18.746.419,00
 - Tandu Rp3.756.000,00
 - Peralatan Proses/Produksi Rp96.148.350,00
 - Peralatan Olah Raga Rp48.548.700,00
- c. Transaksi Transfer Masuk dari SBMPTN Universitas Negeri Malang berupa NoteBook Rp48.800.000,00.
- d. Transaksi Hibah Masuk berupa :
- Alat Angkutan berupa kendaraan dinas jenis sedan Dari Pemprov Bali Rp584.160.000,00.
 - Alat Rumah Tangga dari Alumni Mahasiswa Rp135.540.200,00.
- e. Penyelesaian Pembangunan Langsung berupa :
- Pembuatan Papan Nama di Rumah Sakit Unud dan Fakultas Teknik senilai Rp93.500.000,00.
- f. Reklasifikasi Dari Aset Lainnya Ke Aset tetap berupa perkakas kantor lainnya senilai Rp52.255.000,00.
- g. Transaksi Pengembangan Nilai Aset Rp67.444.059,00.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa :

- Penghapusan Berupa Kendaraan Dinas Roda Empat Rp108.600.000,00.
- Penghentian Aset dari penggunaan dalam operasi kantor/pemerintah Rp15.225.754.559,00.

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin tersebut diatas terdapat perolehan yang berasal dari belanja gedung dan bangunan dan belanja Aset Tetap Lainnya menjadi akun aset tetap peralatan dan mesin.

Belanja Gedung dan Bangunan menjadi akun aset tetap peralatan dan mesin sebagai berikut :

- Senilai Rp24.880.000,00 sesuai SP3B nomor 180373302000093 tanggal 11 Desember 2018, SP2D internal nomor 3403 tanggal 27 September 2018 dan nomor SPM/LS/04/2018/09/0268 tanggal 25 September 2018.
- Senilai Rp12.819.000,00 sesuai SP3B nomor 180373302000120 tanggal 31 Desember 2018, SP2D Internal nomor 6343 dan 6344 tanggal 12 Desember 2018 dan nomor SPM/LS/12/2018/12/0296&0286 tanggal 05 Desember 2018.
- Senilai Rp4.996.315,00 sesuai SP3B nomor 180373302000093 tanggal 11 Desember 2018, SP2D internal nomor 3518 tanggal 02 Oktober 2018 dan nomor SPM/GUP/02/2018/10/0140 tanggal 01 Oktober 2018.
- Senilai Rp93.500.000,00 sesuai SP3B nomor 180373302000123 tanggal 31 Desember 2018, terdiri dari SP2D internal nomor 6263 tanggal 13 Desember 2018 dan nomor SPM/LS/34/2018/12/0217 tanggal 11 Desember 2018 dan SP2D internal nomor 4912 tanggal 29 Nopember 2018 dan nomor SPM/LS/34/2018/11/0120 tanggal 02 Nopember 2018.

Belanja Aset Tetap Lainnya menjadi akun aset tetap peralatan dan mesin sebagai berikut :

- Senilai Rp112.979.900,00 sesuai SP3B nomor 180373302000121 tanggal 31 Desember 2018, SP2D internal nomor 6251 tanggal 13 Desember 2018 dan nomor SPM/LS/33/2018/12/2335 tanggal 12 Desember 2018.
- Senilai Rp36.651.200,00 sesuai SP3B nomor 180373302000121 tanggal 31 Desember 2018, SP2D internal nomor 6620 tanggal 14 Desember 2018 dan

nomor SPM/LS/33/2018/12/2409 tanggal 13 Desember 2018.

- Senilai Rp32.830.300,00 sesuai SP3B nomor 180373302000121 tanggal 31 Desember 2018, SP2D internal nomor 6614 tanggal 14 Desember 2018 dan nomor SPM/LS/04/2018/12/0618 tanggal 05 Desember 2018.
- Senilai Rp635.740.600,00 sesuai SP3B nomor sesuai SP3B nomor tanggal 11 Desember 2018, SP2D internal nomor 4010 tanggal 16 Oktober 2018 dan nomor SPM/LS/33/2018/10/1395 tanggal 15 Oktober 2018.
- Senilai Rp21.690.500,00 Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin tersebut diatas terdapat perolehan yang berasal dari belanja gedung dan bangunan 180373302000121 tanggal 31 Desember 2018, SP2D internal nomor 6979 tanggal 18 Desember 2018 dan nomor SPM/LS/33/2018/12/2576 tanggal 18 Desember 2018

Terdapat perubahan neraca pada akun aset peralatan dan mesin yang berasal dari koreksi oleh BPK R.I berupa :

- Penghapusan rincian transaksi harian alat laboratorium senilai Rp402.050.000, dikarenakan per 31 Desember 2018 barang tersebut belum diterima sehingga tidak bisa diakui sebagai aset tetap pada SIMAK BMN.
- Pengakuan atas aset tetap peralatan dan mesin berupa pembelian yang berasal dari dana kelolaan pada unit rumah sakit hewan senilai Rp18.028.000,00.
- Pengakuan atas aset tetap peralatan dan mesin berupa pembelian pompa Deep Well yang berasal dari akun belanja barang senilai Rp42.617.300,00, sesuai Invoice No. 23 Tanggal 14 April 2018 dr CV Radja Elekrika.

Gedung dan
Bangunan
Rp790.551.852.377

D.13 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 adalah Rp790.551.852.377,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	368.421.972.084
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	134.649.479.916
Reklasifikasi Masuk	39.629.403
Penyelesaian Pembangunan Langsung	1.592.585.593
Pengembangan Nilai Aset	5.338.006.367
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	13.901.598.450
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	152.449.702.255
Pengembangan melalui KDP	230.018.562.025
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(198.645.000)
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	(39.215.574.687)
Koreksi semu Hasil Penilaian Kembali	(60.383.357.176)
Reklasifikasi Keluar	(39.629.403)
Koreksi Pencatatan	(13.901.598.450)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(2.120.879.000)
Saldo per 31 Desember 2018	790.551.852.377
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(21.219.192.871)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	769.332.659.506

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa :

- Transaksi Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP merupakan pencatatan Aset KDP menjadi aset tetap (Definitif) senilai Rp134.649.479.916,00.
- Transaksi Reklasifikasi Masuk merupakan perbaikan pencatatan yang diakibatkan terdapat kesalahan pencatatan dimana seharusnya dua Gedung dan bangunan (dua KIB) namun tercatat satu gedung dan bangunan (1 KIB) senilai Rp. 39.629.403,00.
- Transaksi Penyelesaian Pembangunan Langsung berupa pencatatan perolehan bangunan baru senilai Rp1.592.585.593,00.
- Pengembangan Nilai Aset berupa Rehabilitasi Gedung Rp146.486.250,00.
- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas merupakan koreksi pencatatan akibat kesalahan pencatatan perolehan sebelumnya senilai Rp13.901.598.450,00.
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset merupakan perolehan dari hasil Revaluasi (Inventarisasi dan Penilaian) BMN (Barang

Barang Milik Negara) senilai Rp152.449.702.255,00.

- Penambahan nilai gedung dan bangunan berasal dari pengembangan melalui KDP (KDP menjadi aset difinitif) senilai Rp230.018.562.025,00, di mana perolehan tersebut berasal dari Hibah/sumbangan dari orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis senilai Rp6.685.692.735,00, dan dari belanja rehab Gedung senilai Rp223.332.869.290.
- Terdapat belanja gedung dan bangunan senilai Rp9.732.500,00 dengan nomor SP3B 180373302000093 tanggal 11 Desember 2018, SP2D internal nomor 4037 tanggal 19 Oktober 2018 dan nomor SPM/GUP/15/2018/10/0076 tanggal 09 Oktober 2018 tidak dapat dicatat karena tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi gedung dan bangunan.

Transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa :

Pengurangan nilai gedung dan bangunan berasal dari :

- Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas merupakan koreksi pencatatan akibat kesalahan pencatatan perolehan sebelumnya senilai Rp198.645.000,00.
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset senilai Rp39.215.574.687,00, yang diperoleh dari hasil Revaluasi BMN (Barang Milik Negara).
- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali senilai Rp60.383.357.176,00.
- Reklasifikasi Keluar merupakan perbaikan pencatatan yang diakibatkan terdapat kesalahan pencatatan dimana seharusnya dua Gedung dan bangunan (2 KIB) namun tercatat satu gedung dan bangunan (1 KIB) senilai Rp39.629.403,00.
- Koreksi Pencatatan merupakan koreksi pencatatan akibat kesalahan pencatatan pada perolehan sebelumnya senilai Rp13.901.598.450,00.

- Transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan berupa Gedung Kuliah FEB senilai Rp2.120.879.000,00.

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan tersebut diatas terdapat perolehan yang berasal dari belanja Peralatan dan Mesin menjadi akun aset tetap Gedung dan Bangunan sebagai berikut :

- Senilai Rp45.432.000,00 sesuai SP3B nomor 180373302000119 tanggal 31 Desember 2018, SP2D internal nomor 6601 tanggal 14 Desember 2018 dan nomor SPM/LS/04/2018/12/0680 tanggal 06 Desember 2018.

D.14 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp12.911.623.550*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp12.911.623.550,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	8.279.643.050
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	768.728.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	48.356.500
Koreksi Niai Tim Penertiban Aset	5.068.240.952
Mutasi kurang:	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	(1.253.344.952)
Saldo per 31 Desember 2018	12.911.623.550
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(3.596.126.892)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	9.315.496.658

Transaksi mutasi tambah Jalan, Irigasi, dan Jaringan berupa:

- Transaksi Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP merupakan pencatatan Aset KDP menjadi aset tetap (Definitif) berupa jalan dari Lab. Integrasi menuju Perpustakaan pusat senilai Rp768.728.000,00.
- Transaksi Penyelesaian Pembangunan Langsung berupa sambung daya listrik baru di gedung Ikayana senilai Rp48.356.500,00.
- Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset merupakan perolehan dari

hasil Revaluasi (Inventarisasi dan Penilaian) BMN (Barang Barang Milik Negara) senilai Rp5.068.240.952,00.

Transaksi mutasi kurang berupa:

- Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali senilai Rp.1.253.344.952,00, merupakan perolehan dari hasil Revaluasi (Inventarisasi dan Penilaian) BMN (Barang Barang Milik Negara).

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut diatas terdapat perolehan yang berasal dari belanja Gedung dan Bangunan menjadi akun aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebagai berikut :

- senilai Rp768.728.000,00, menjadi akun aset tetap jalan sesuai SP3B nomor 180373302000123 tanggal 31 Desember 2018, dan SP2D internal nomor 6082, 6084, 6353, 6354, 6355, 6360, 6380, 6381 tanggal 12 dan 13 Desember 2018, dan sesuai SP3B nomor 180373302000106 tanggal 26 Desember 2018, SP2D internal nomor 4205 tanggal 01 Nopember 2018.
- Senilai Rp48.356.500 menjadi akun aset tetap jaringan sesuai SP3B nomor 180373302000120 tanggal 31 Desember 2018, dan nomor SP2D internal nomor 5613,dan 5618 tanggal 08 dan 10 Desember 2018.

D.15 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya
Rp17.103.618.167*

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 adalah Rp17.103.618.167,00. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian dan buku. Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	17.008.654.710
Mutasi tambah:	
Pembelian	94.963.457
Saldo per 31 Desember 2018	17.103.618.167
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	(306.937.502)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	16.796.680.665

Transaksi mutasi tambah Aset Tetap Lainnya berupa :

- Transaksi Pembelian berupa buku perpustakaan senilai Rp94.963.457,00.

D.16 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp47.794.997.450*

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp47.794.997.450,00 yang merupakan perolehan/penambahan, pengembangan, hibah masuk dan reklasifikasi menjadi barang jadi (aset difinitif) gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, dan jalan, irigasi, dan jaringan dalam pengerjaan. Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2017	393.475.890.230
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	1.660.870.500
Pengembangan KDP	11.282.600.015
Koreksi Nilai KDP	198.645.000
Hibah Masuk KDP	6.685.692.735
Mutasi kurang :	
Penghapusan/Penghentian KDP	(71.931.089)
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi (definitif)	(365.436.769.941)
Saldo per 31 Desember 2018	47.794.997.450
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	-
Nilai Buku per 31 Desember 2018	47.794.997.450

Transaksi mutasi tambah KDP berupa :

- Transaksi Perolehan/Penambahan KDP merupakan pencatatan termin awal atas KDP senilai Rp1.660.870.500,00
- Transaksi Pengembangan KDP merupakan pencatatan termin selanjutnya atas KDP yang sebelumnya sudah dicatat diawal senilai Rp11.282.600.015,00.

- Koreksi Nilai KDP merupakan koreksi pencatatan nilai KDP karena terdapat kesalahan pencatatan pada perolehan KDP sebelumnya senilai Rp198.645.000,00.
- Hibah Masuk KDP merupakan pencatatan nilai KDP yang diperoleh dari hibah atau sumbangan orang tua/wali mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis senilai Rp6.685.692.735,00.

Transaksi mutasi kurang KDP berupa :

- Penghapusan/Penghentian KDP merupakan penghapusan nilai KDP akibat terjadi input ganda pada pelaporan tahun sebelumnya senilai Rp71.931.089,00
- Reklasifikasi KDP menjadi barang jadi merupakan pencatatan KDP menjadi aset tetap (Definitif) senilai Rp365.436.769.941,00.

Rincian konstruksi dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

No	Urian Aset	No Kartu KDP	Nilai KDP
1	Gedung Parkir Kampus Sudirman	3	10.800.637.700
2	Lab. Inkubator	8	214.565.000
3	Fakultas MIPA	27	1.184.716.000
4	Prodi Vokasional	28	3.742.965.850
5	Gedung Humanity and Science	42	30.447.485.500
6	Feasibility Study Rusunawa	60	49.570.000
7	DED FEB Bukit Jimbaran	61	145.560.000
8	Perencanaan Parkir Bukit Jimbaran	65	39.752.000
9	Alat Peraga Arsitektur	66	188.099.000
10	Pagar Kampus Bukit Jimbaran	72	36.336.000
11	Perencanaan FEB Sudirman	73	39.840.000
12	Desain FKP	74	99.495.000
13	Perencanaan FISIP	75	150.972.800
14	Perencanaan F. Pariwisata	76	151.280.800
15	Perencanaan F. Kedokteran	77	150.136.800
16	Jaringan F. MIPA	3	353.585.000
Jumlah			47.794.997.450

D.17 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah Rp537.201.560.812,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap

*Akumulasi
penyusutan Aset
Tetap
Rp537.201.560.812*

yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember
2018*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	610.978.228.838	(512.079.303.547)	98.898.925.291
2	Gedung dan Bangunan	790.551.852.377	(21.219.192.871)	769.332.659.506
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	12.911.817.750	(3.596.126.892)	9.315.690.858
4	Aset Tetap Lainnya	17.103.618.167	(306.937.502)	16.796.680.665
Akumulasi Penyusutan		1.431.545.517.132	(537.201.560.812)	894.343.956.320

D.18 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /TGR

*Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan
/TGR
Rp1.848.259.942*

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 adalah Rp1.848.259.942,00. Piutang TGR tersebut adalah uang muka kerja yang digunakan oleh pegawai Universitas Udayana, dan akan dikembalikan secara angsuran. *Rincian TGR ada pada lampiran 7*

D.19 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /TGR

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih-
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan
/TGR (Rp9.241.300)*

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 adalah (Rp9.241.300,00).

D.20 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /TGR (Netto)

*Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan
/TGR (Netto)
Rp1.839.018.642*

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 adalah Rp1.839.018.642,00.

Aset Tak Berwujud
Rp4.554.447.910

D.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2018 adalah Rp4.554.447.910,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Udayana berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Desember 2017	8.003.552.510
Mutasi tambah:	-
Pembelian	194.000.000
Mutasi kurang:	-
Penghapusan	(3.643.104.600)
Saldo per 31 Desember 2018	4.554.447.910
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2018	
Akumulasi Amortisasi software	(4.175.029.658)
Akumulasi Amortisasi ATB lainnya	-
Nilai Buku per 31 Desember 2018	379.418.252

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud (ATB) berupa transaksi pembelian software senilai Rp194.000.000,00, yang berasal dari belanja peralatan dan mesin menjadi akun Aset Tak Berwujud (ATB) sesuai SP3B nomor 180373302000122 tanggal 31 Desember 2018, SP2D internal nomor 6842 tanggal 14 Desember 2018 dan nomor SPM/LS/34/2018/12/0169 tanggal 06 Desember 2018.

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud (ATB) berasal dari koreksi BPK RI. Karena secara klasifikasi tidak tepat dimasukkan dalam kategori Aset Tak Berwujud (ATB). Transaksi pengurangan berupa penghapusan software senilai Rp3.593.854.600,00, dan penghapusan aset tak berwujud lainnya senilai Rp.49.250.000,00.

D.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 adalah Rp16.879.870.759,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak

lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Aset Lain-Lain
Rp16.879.870.759

Saldo per 31 Desember 2017	2,337,022,200
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari aset Tetap ke Aset Lainnya	17,346,633,559
Mutasi kurang:	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	(2,751,530,000)
Penggunaan Kembali BMN yang Sudah dihentikan Penggunaannya	(52,255,000)
Saldo per 31 Desember 2018	16,879,870,759
Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2018	(15,460,817,219)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	1,419,053,540

Transaksi penambahan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Transaksi penambahan adalah penghentian aset dari penggunaan operasional berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp. 15.225.754.559,00, dan berupa Bangunan dan Gedung senilai Rp2.120.879.000,00.
- Transaksi Pengurangan Berupa Penghapusan (BMN yang dihentikan) berupa alat angkutan bermotor senilai Rp354.800.000,00 dan gedung dan bangunan senilai Rp2.396.730.000,00.

D.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
Rp19.635.846.877

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018 adalah Rp19.635.846.877,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Software	4.356.811.810	(4.175.029.658)	181.782.152
Aset tak berwujud lainnya	197.636.100	0	197.636.100
Jumlah	4.554.447.910	(4.175.029.658)	379.418.252
Aset Lain-lain	16.879.870.759	(15.460.817.219)	1.419.053.540
Jumlah	21.434.318.669	(19.635.846.877)	1.798.471.792

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

D.24 Utang Kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp37.761.354.839*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp37.761.354.839,00 dan Rp52.287.457.653,00. Utang ini terdiri dari Saldo pihak ketiga yang ada di rekening Dana Kelolaan, Remunerasi dosen yang masih harus dibayar selama 4 bulan, Saldo Kas dan Belanja yang belum di Sah kan. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	19.629.072.988	Remunerasi Dosen selama 4 bulan (september - Desember)
2	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	31.256.879	Langganan Air Desember 2017
3	Utang kepada Pihak Ketiga BLU	18.097.624.972	Dana pihak ke tiga di rek dana Kelolaan
4	saldo di rekening BPD (RM)	3.400.000	sp2d yang batal tetapi uangnya keluar dari kas negara
	Total	37.761.354.839	

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga ada pada lampiran 8

D.25 Pendapatan Diterima Dimuka

*Pendapatan Diterima
Dimuka
Rp205.810.273*

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp205.810.273,00 dan Rp275.560.273,00. Nilai ini merupakan saldo pendapatan sewa tanah oleh BNI yang di pakai untuk tempat ATM. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	2018	2017
PT Bank BNI (sewa tanah)	205,810,273	275,560,273
Total	205,810,273	275,560,273

Rincian lengkap ada pada lampiran 9

D.26 Ekuitas

Ekuitas

Rp.8.858.399.280.930

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.858.399.280.930,00 dan Rp2.277.272.500.393,00 Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan
Operasional
Rp741.822.767.088

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp741.822.767.088,00 dan Rp620.775.616.835,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2018

URAIAN	2018	2017	Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan Alokasi APBN	306.198.555.917	300.382.207.909	5.816.348.008
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	421.681.504.055	311.113.600.574	110.567.903.481
Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum	7.405.392.935	2.829.102.540	4.576.290.395
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	1.282.860.718	1.099.656.773	183.203.945
Pendapatan Denda keterlambatan	5.254.453.463	5.351.049.039	(96.595.576)
Jumlah	741.822.767.088	620.775.616.835	121.047.150.253

Realisasi pendapatan di LO berbeda dengan DI LRA di sebabkan antara lain oleh :

Penjelasan Perbedaan Pendapatan LRA dengan LO				
Pendapatan LRA		409.228.013.448		
Pendapatan LO		741.822.767.088		
Selisih		332.594.753.640		
AKUN	URAIAN	LRA	LO	SELISIH
423129	Pendapatan pemindahtangannan BMN	93.656.789		93.656.789
423141	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan			-
423951	Penerimaan Kembali Blj pegawai TAYL	65.370.708		65.370.708
423952	Penerimaan Kembali Blj barang TAYL	45.454.000		45.454.000
423953	Penerimaan Kembali Blj Modal TAYL	6.758.000		6.758.000
424112	Pendapatan Jasa pelayanan pendidikan	389.932.950.611	409.931.895.681	(19.998.945.070)
424119	Pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya	12.545.414.274	11.679.858.374	865.555.900
424141	Pendapatan dari Pengelolaan BMN pada Pengelolaan Barang		69.750.000	(69.750.000)
424231	Pendapatan Hibah Terikat berupa barang dalam negeri		6.695.142.735	(6.695.142.735)
424241	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan-Barang/Jasa		126.090.200	(126.090.200)
424243	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Pemda-Barang/Jasa		584.160.000	(584.160.000)
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ badan usaha	694.390.145	694.390.145	-
424313	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	588.470.573	588.470.573	-
424411	Pendapatan dari Alokasi APBN		306.198.555.917	(306.198.555.917)
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	5.254.453.463	5.254.453.463	-
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemeruintah	1.094.885		1.094.885
JUMLAH		409.228.013.448	741.822.767.088	(332.594.753.640)

E.2 Beban Operasional

E.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp371.943.431.482

Jumlah Beban Pegawai pada TA 2018 dan TA 2017 adalah sebesar Rp371.943.431.482,00 dan Rp371.523.596.593,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2018

URAIAN	2018	2017	NAIK (TURUN)	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	246,498,358,642	248,883,264,449	(2,384,905,807)	(0.96)
Beban Lembur	193,845,000	167,608,000	26,237,000	15.65
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	125,251,227,840	122,472,724,144	2,778,503,696	2.27
Jumlah	371,943,431,482	371,523,596,593	419,834,889	0.11

E.2.2 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp 391.693.383

Jumlah Beban Persediaan pada TA 2018 dan TA 2017 sebesar Rp391.693.383,00 dan Rp206.593.920,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2018

URAIAN	2018	2017	NAIK (TURUN) %	%
Beban Persediaan Konsumsi	385,978,395	203,849,570	182,128,825	89.34
Beban Persediaan Bahan Baku	517,624	193,600	324,024	167.37
Beban Persediaan Lainnya	5,197,364	2,550,750	2,646,614	103.76
Jumlah	391,693,383	206,593,920	185,099,463	89.60

E.2.3 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan
Jasa
Rp178.993.372.088*

Jumlah Beban Barang dan Jasa TA 2018 pada TA 2017 sebesar Rp178.993.372.088,00 dan Rp149.064.155.465,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa pada TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa pada TA 2018

URAIAN JENIS BEBAN	2018	2017	NAIK (TURUN)	Naik (Turun) %
Beban Barang Operasional	7.574.879.759	5.326.969.048	2.247.910.711	42,20
Beban Barang Non Operasional	28.725.374.720	26.321.221.008	2.404.153.712	9,13
Beban Langganan Daya dan Jasa	9.560.407.370	8.426.874.314	1.133.533.056	13,45
Beban Jasa Pos dan Giro				
Beban Sewa	75.000.000	75.000.000		
Beban Jasa Profesi				
Beban Barang	24.723.993.406	7.372.402.831	17.351.590.575	235,36
Beban Jasa	166.598.061	699.767.659	(533.169.598)	(76,19)
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	107.750.671.243	100.785.022.652	6.965.648.591	6,91
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	416.447.529	56.897.953	359.549.576	631,92
Jumlah	178.993.372.088	149.064.155.465	29.929.216.623	20,08

E.2.4 Beban Pemeliharaan

*Beban Pemeliharaan
Rp12.977.805.946*

Beban Pemeliharaan pada TA 2018 dan TA 2017 adalah sebesar Rp12.977.805.946,00 dan Rp14.844.881.065,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2018

URAIAN JENIS BEBAN	2018	2017	NAIK (TURUN)	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.631.507.680	6.709.653.270	(1.078.145.590)	(16,07)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	876.328.136	1.242.913.340	(366.585.204)	(29,49)
Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	299.867.700	148.866.900	151.000.800	101,43
Beban Persediaan Bahan untuk Operasional		2.635.320	(2.635.320)	(100,00)
Beban Pemeliharaan	5.523.523.690	6.740.812.235	(1.217.288.545)	(18,06)
Beban Bahan Bakar Minyak	639.076.501	639.076.501	-	-
Beban Bahan persediaan bahan pemeliharaan	7.502.239		7.502.239	
Jumlah	12.977.805.946	14.844.881.065	(2.513.653.859)	(16,93)

E.2.5 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp4.963.188.123*

Beban Perjalanan Dinas pada TA 2018 dan TA 2017 sebesar Rp4.963.188.123,00 dan Rp4.334.153.917,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas pada TA 2018 adalah sebagai berikut.

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2018

URAIAN JENIS BEBAN	2018	2017	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan	2,203,608,811	4,312,497,077	(48.90)
Beban Perjalanan Biasa	2,759,579,312	21,656,840	12,642
Jumlah	4,963,188,123	4,334,153,917	14.51

E.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp73.642.279.967*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2018 dan TA 2017 sebesar Rp73.642.279.967,00 dan Rp60.490.686.571,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan

dan Amortisasi untuk TA 2018 adalah sebagai berikut:

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2018	2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	53.623.110.632	52.285.657.643	2,56
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	17.491.699.968	7.657.099.736	128,44
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.285.221.381	425.307.113	437,31
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	204.625.000	102.312.502	100,00
Jumlah Penyusutan	73.604.656.981	60.470.376.994	21,72
Beban Amortisasi Software	30.543.132	5.031.286	507,06
Beban Penyusutan Aset Lainnya	7.079.854	15.278.291	-53,66
Beban Penyusutan Aset Lainnya	37.622.986	20.309.577	85,25
Jumlah Amortisasi	73.642.279.967	60.490.686.571	21,74

E.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp 15.923.770*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk TA 2018 dan TA 2017 sebesar Rp15.923.770,00 dan Rp1.227.375,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

URAIAN JENIS BEBAN	2018	2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	4.672.220	1.227.375	280,67
Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	2.010.250	0	100,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang-TGR	9.241.300	0	100,00
Jumlah	15.923.770	1.227.375	1197,38

E.3 Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional

*Defisit dari Kegiatan
Non Operasional
(Rp6.273.979.776)*

Pos Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional TA 2018 dan TA 2017 sebesar (Rp6.273.979.776) dan Rp78.437.735,00. terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2018

URAIAN	2018	2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN lainnya	93.656.789	118.572.698	(21,01)
Beban Pelepasan Aset	5.990.463.035	64.339.315	9210,73
Jumlah Surplus Pelepasan Aset Non Lancar	(5.896.806.246)	54.233.383	(10973,02)
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	153.124.709	247.286.138	(38,08)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	530.298.239	223.081.786	137,71
Jumlah Surplus(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(377.173.530)	24.204.352	(1658,29)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(6.273.979.776)	78.437.735	(8098,68)

*)Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Penjelasan Perbedaan Belanja LRA dengan LO				
Belanja LRA		610,431,457,742		
Belanja LO		642,927,694,759		
Selisih		32,496,237,017		
		LRA	LO	SELISIH
51	Beban Gaji dan Tunjangan PNS	246,692,203,642	246,692,203,642	-
525111	Beban Gaji dan Tunjangan		125,251,227,840	(125,251,227,840)
BEBAN PEGAWAI		246,692,203,642	371,943,431,482	(125,251,227,840)
				-
52	Belanja Barang Operasional	8,245,857,235		8,245,857,235
52	Belanja Barang Non Operasional	28,725,374,720		28,725,374,720
52	Beban Gaji dan Tunjangan	134,764,062,216		134,764,062,216
BELANJA BARANG		171,735,294,171	-	171,735,294,171
5931	Beban Persediaan		391,693,383	(391,693,383)
BEBAN PERSEDIAAN			391,693,383	(391,693,383)
52	Belanja Barang dan Jasa	9,559,793,191	45,935,661,849	(36,375,868,658)
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin		416,447,529	(416,447,529)
525112	Beban Barang	6,543,076,336	24,723,993,406	(18,180,917,070)
525113	Beban Jasa	166,598,061	166,598,061	-
525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	107,750,671,243	107,750,671,243	-
BEBAN BARANG DAN JASA		124,020,138,831	178,993,372,088	(54,973,233,257)
52	Belanja Pemeliharaan	7,436,788,817	7,454,282,256	(17,493,439)
525114	Beban Pemeliharaan BLU	5,523,523,690	5,523,523,690	-
BEBAN PEMELIHARAAN		12,960,312,507	12,977,805,946	(17,493,439)
52	Beban Perjalanan	2,759,579,312	2,759,579,312	-
525115	Beban Perjalanan	2,203,608,811	2,203,608,811	-
BEBAN PERJALANAN DINAS		4,963,188,123	4,963,188,123	-
	Beban Penyusutan dan Amortisasi		73,642,279,967	(73,642,279,967)
BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI			73,642,279,967	(73,642,279,967)
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		15,923,770	(15,923,770)
BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH			15,923,770	(15,923,770)
	Belanja Modal	50,060,320,468		
BEBAN MODAL		50,060,320,468		0
JUMLAH		610,431,457,742	642,927,694,759	(32,496,237,017)

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

*Arus Kas dari
Aktivitas Operasi Rp
154.749.440.920*

Saldo arus kas bersih dari aktivitas operasi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp154.749.440.920,00 dan Rp64.504.074.816,00. Aktivitas Operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Uraian	2018	2017
Arus Masuk Kas	733.513.829.646	604.553.835.446
Arus Keluar Kas	(578.764.388.726)	(540.049.760.630)
Total	154.749.440.920	64.504.074.816

F.2 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

*Arus Kas dari
Aktivitas Investasi
(Rp49.966.663.679)*

Saldo arus kas bersih dari aktivitas investasi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar (Rp49.966.663.679,00) dan (Rp98.285.933.799,00). Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Uraian	2018	2017
Arus Masuk Kas	93,656,789	118,572,698
Arus Keluar Kas	(50,060,320,468)	(98,404,506,497)
Total	(49,966,663,679)	(98,285,933,799)

F.3 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

*Arus Kas dari
Aktivitas Transitoris
(Rp5.013.882.617)*

Saldo arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Defisit sebesar Rp5.013.882.617,00 dan Surplus Rp6.590.149.057,00. Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi perhitungan pihak ketiga (PFK), pemberian/penerimaan kembali uang persediaan kepada/dari bendahara pengeluaran, serta kiriman uang.

Uraian	2018	2017
Arus Masuk Kas	8.087.314.189	13.585.893.302
Arus Keluar Kas	(13.101.196.806)	(6.995.744.245)
Total	(5.013.882.617)	6.590.149.057

F.4 Saldo Awal Kas

*Saldo awal kas
Rp143.009.704.043*

Saldo awal kas periode 1 Januari 2018 adalah sebesar Rp143.009.704.043,00. Nilai tersebut merupakan saldo kas akhir tahun 2017.

F.5 Koreksi Saldo Awal

*Koreksi Saldo awal
kas
(Rp2.126.212.692)*

Koreksi Saldo awal kas periode 1 Januari 2018 adalah sebesar (Rp2.126.212.692,00). Nilai koreksi ini merupakan nilai koreksi yang di keluarkan oleh DJPB pusat sesuai dengan surat nomor S-5103/PB/2018 tanggal 2 Juli 2018, sudah ada pengembalian ke kas BLU sebesar Rp539.041.500,00.

F.6 Saldo Akhir Kas

*Saldo akhir kas
Rp240.652.385.975*

Nilai saldo akhir kas periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp240.652.385.975,00.

Uraian	Jumlah
Kas BLU	222.576.851.003
Kas Lainnya dan Setara Kas	18.075.534.972
Total	240.652.385.975

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp2.277.272.500.393

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebesar Rp2.277.272.500.393,00.

G.2 Surplus (Defisit) LO

Surplus LO
Rp92.621.092.553

Jumlah Surplus LO untuk periode 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp92.621.092.553,00. Universitas Udayana mengalami surplus karena Pendapatan yang berasal dari Rupiah Murni masuk ke dalam sistem SAIBA. Surplus LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

G.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang
Menambah/
Mengurangi Ekuitas
Rp6.488.462.987.984

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp6.488.462.987.984,00. Koreksi ini berasal dari selisih revaluasi aset tetap, transaksi koreksi nilai aset tetap non revaluasi dan aset tak berwujud yang bukan karena revaluasi nilai.

G.4 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar
Entitas Rp42.700.000

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode 31 Desember 2018 sebesar Rp42.700.000,00. Merupakan transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

G.5 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp8.858.399.280.930

Nilai Ekuitas Akhir pada periode 31 Desember 2018 sebesar Rp8.858.399.280.930,00.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

H.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Ada pengembalian utang TP/TGR tanggal 3 Januari 2019 sebesar Rp300.000.000,00

H.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 377/M/KPT/2017 Tanggal 21 Desember 2017, Keputusan KPA UNUD Nomor 09/UN14/KU/2018 Tanggal 02 Januari 2018 Tentang Penunjukkan Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada Universitas Udayana.

Kuasa Pengguna Anggaran	: A.A. Raka Sudewi
Pejabat Pembuat Komitmen Belanja Pegawai, Belanja Barang/Jasa	: I Wayan Antara
Pejabat Pembuat Komitmen Belanja Barang/Jasa Non Konstruksi	: Ketut Amoga Sidi
Pejabat Pembuat Komitmen Belanja Barang/Jasa Konstruksi	: Lie Jasa
Pejabat Pembuat Komitmen pada RS Udayana	: Komang Dona Widiadnyana
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: I Gusti Bagus Wiksuana
Bendahara Penerimaan	: AA Ngurah Bagus Surya Negara
Bendahara Pengeluaran	: Desak Gede Santi Astari

UNIVERSITAS UDAYANA
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2018

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Beban Peny.	Akm. Peny.	Nilai Buku
		Manfaat		Per 31-12-2018	Per 31-12-2018	Per 31-12-2018
A	Tanah					
1	Tanah	-	7.706.207.032.000	-	-	7.706.207.032.000
	Jumlah		7.706.207.032.000	-	-	7.706.207.032.000
B	Peralatan dan Mesin					
1	Alat Bantu	7	2.781.321.040	296.803.220	1.458.022.539	1.026.495.281
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	15.718.557.836	1.142.507.258	11.162.121.430	3.413.929.148
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	69.560.200	-	69.560.200	-
4	Alat Angkutan Apung Bermotor	10	4.000.000	-	4.000.000	-
5	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	3	36.300.000	-	36.300.000	-
6	Alat Bengkel Bermesin	10	806.475.100	75.343.010	534.925.015	196.207.075
7	Alat bengkel Tak Bermesin	5	418.382.300	36.604.890	243.163.100	138.614.310
8	Alat Ukur	5	1.609.565.989	122.930.413	952.878.275	533.757.301
9	Alat Pengolahan	4	13.360.593.820	208.897.475	12.529.605.354	622.090.991
10	Alat Kantor	5	27.451.750.675	1.409.867.195	22.015.577.946	4.026.305.534
11	Alat Rumah Tangga	5	63.722.887.920	3.574.463.737	49.926.954.884	10.221.469.299
12	Alat Studio	5	11.380.255.539	347.692.658	10.192.760.049	839.802.832
13	Alat Komunikasi	5	2.474.914.677	37.929.713	2.344.194.436	92.790.528
14	Peralatan Pemancar	10	10.881.905.385	433.438.138	9.201.260.596	1.247.206.651
15	Peralatan Komunikasi Navigasi	15	634.373.600	42.291.574	274.685.222	317.396.804
16	Alat Kedokteran	5	38.904.802.746	1.971.654.012	26.743.813.964	10.189.334.770
17	Alat Kesehatan Umum	5	2.289.063.064	357.726.421	346.192.654	1.585.143.989
18	Unit Alat Laboratorium	8	299.017.067.854	35.887.331.782	221.008.755.188	42.120.980.884
19	Unit Alat Lab Kimia Nuklir	15	768.655.360	51.187.104	298.655.293	418.812.963
20	Alat Lab Fisika Nuklir/Electronica	15	795.640.590	54.565.253	320.722.304	420.353.033
21	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	10	960.716.000	96.071.600	624.465.400	240.179.000
22	Radiation Aplication dan Non Destructive Testing Laboratory	10	558.578.500	55.857.850	362.878.465	139.842.185
23	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	9.499.097.450	701.479.808	8.735.024.105	62.593.537
24	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	15	3.689.189.584	245.858.055	1.631.620.703	1.811.710.826
25	Alat Lab. Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	10	1.073.642.210	86.977.673	771.329.548	215.334.989
26	Persenjataan Non Senjata Api	3	4.007.885.200	-	4.007.885.200	-
27	Senjata Sinar	5	5.900.000	-	5.900.000	-
28	Alat Khusus Kepolisian	4	7.814.174.218	271.584.193	7.389.722.235	152.867.790
29	Komputer Unit	4	48.539.511.519	3.656.798.707	35.689.471.761	9.193.241.051
30	Peralatan Komputer	4	34.423.234.084	1.789.722.012	24.384.833.345	8.248.678.727

31	Alat Eksplorasi Topografi	5	723.267.900	418.220	721.385.910	1.463.770
32	Alat Eksplorasi Geofisika	10	1.009.411.300	100.705.380	641.215.595	267.490.325
33	Alat Pengeboran Non Mesin	10	88.986.919	7.961.370	38.632.275	42.393.274
34	Pengolahan dan Pemurnian	15	7.193.000	46.200	6.915.800	231.000
35	Alat Bantu Eksplorasi	10	26.809.800	2.150.980	19.281.370	5.377.450
36	Alat SAR	2	499.834.000	939.000	496.078.000	2.817.000
37	Alat Kerja Penerbangan	10	2.262.444.300	226.244.430	1.293.507.195	742.692.675
38	Unit Peralatan Proses/ Produksi	8	2.283.762.060	277.437.051	1.714.318.154	292.006.855
39	Peralatan Olah Raga	3	378.517.099	51.624.250	257.579.405	69.313.444
Jumlah			611.319.633.538	53.643.760.477	458.456.192.915	99.219.680.146
C	Gedung dan Bangunan					
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	735.666.464.137	16.034.165.688	3.697.464.445	715.934.834.004
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	49.425.652.240	1.318.958.884	8.128.858	48.098.564.498
3	Tugu/Tanda Batas	50	5.459.736.000	138.575.396	21.899.600	5.299.261.004
Jumlah			790.551.852.377	17.491.699.968	3.727.492.903	769.332.659.506
D	JALAN dan JEMBATAN					
1	Jalan	10	5.274.534.000	1.540.371.732	-	3.734.162.268
Jumlah			5.274.534.000	1.540.371.732	-	3.734.162.268
E	IRIGASI					
1	Bangunan Irigasi		426.022.400	8.520.448	8.894.712	408.607.240
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	10	3.246.138.400	648.755.140	288.598.140	2.308.785.120
3	Bangunan pengembangan sumber air dan air tanah		182.147.000	6.071.566	9.107.349	166.968.085
4	Bangunan air bersih/air baku	10	237.964.000	7.103.400	-	230.860.600
Jumlah			4.092.271.800	670.450.554	306.600.201	3.115.221.045
F	JARINGAN					
1	Instalasi Pembangkit Listrik	40	231.470.000	5.737.454	79.427.403	146.305.143
2	Instalasi Gardu Listrik	40	13.493.000	337.325	3.541.913	9.613.762
3	Instalasi lain	5	599.106.000	-	599.106.000	-
4	Jaringan Air Minum	30	18.702.750	623.425	7.792.813	10.286.512
5	Jaringan Listrik	40	2.634.396.000	65.318.391	296.568.431	2.272.509.178
6	Jaringan Telepon	20	47.650.000	2.382.500	17.868.750	27.398.750
Jumlah			3.544.817.750	74.399.095	1.004.305.310	2.466.113.345
G	Konstruksi Dalam Pengerjaan					
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	47.794.997.450	-	-	47.794.997.450
Jumlah			47.794.997.450	-	-	47.794.997.450
H	Aset Tetap Lainnya					
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	0	15.309.253.802	-	-	15.309.253.802
2	Kartografi, Naskah & Lukisan	0	920.365.965	-	-	920.365.965
3	Barang Bercorak kesenian	0	24.030.400	-	-	24.030.400
4	Barang Bercorak kesenian		818.500.000	204.625.000	102.312.502	511.562.498
5	Alat Bercorak Kebudayaan	0	31.468.000	-	-	31.468.000
Jumlah			17.103.618.167	204.625.000	102.312.502	16.796.680.665

I	ASET TAK BERWUJUD					
1	Software	0	4.356.811.810	30.543.132	4.144.486.526	181.782.152
2	Aset tak berwujud lainnya	0	197.636.100	-	-	197.636.100
	Jumlah		4.554.447.910	30.543.132	4.144.486.526	379.418.252
J	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN					
1	Tanah Persil	10	1.235.475.000	-	-	1.235.475.000
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	-	-	-	-
3	Alat Ukur	5	56.765.400	-	56.765.400	-
4	Alat Kantor	5	3.468.850.474	-	3.468.850.474	-
	Alat Rumah Tangga	5	5.091.016.205	-	5.091.016.205	-
	Alat Studio	5	22.473.000	-	22.473.000	-
	Unit Alat Laboratorium	5	100.292.000	-	100.292.000	-
	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	5	45.525.000	1.522.501	39.435.000	4.567.499
	Komputer Unit	5	5.552.188.630	-	5.552.188.630	-
	Peralatan Komputer	5	606.538.850	-	606.538.850	-
5	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	700.746.200	5.557.353	516.177.806	179.011.041
	Jumlah		16.879.870.759	7.079.854	15.453.737.365	1.419.053.540
	Total		9.206.981.671.051	73.642.279.967	483.195.127.822	8.650.144.263.262

UNIVERSITAS UDAYANA
 DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
 PER 31 Desember 2018

No	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan	
						Nilai	Ket.
1	Pemprov Bali	Barang	-	Rp 584.160.000	Rp -	Rp 584.160.000	Tidak disahkan *
2	Alumni Mahasiswa	Barang	-	Rp 135.540.200	Rp -	Rp 135.540.200	Tidak disahkan *
Jumlah				Rp 719.700.200	Rp -	Rp 719.700.200	

*Note : Untuk hibah yang diterima Universitas Udayana yang merupakan satker BLU tidak memerlukan pengesahan sesuai dengan surat edaran Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan No. S-75/PB/2016 (Surat Terlampir).